

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN RENANG GAYA DADA  
MELALUI IMPLEMENTASI METODE *PEER TEACHING*  
(TUTOR SEBAYA) PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SDN 1 NGRENGKET SUKOMORO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi  
PENJASKESREK FIKS UN PGRI KEDIRI



Oleh:

**ANDREAN RYANTA BAHARI**

NPM: 18.1.01.09.0127

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REBULIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2025

Skripsi Oleh:

**ANDREAN RYANTA BAHARI**

NPM: 18.1.01.09.0127

Judul:

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN RENANG GAYA DADA  
MELALUI IMPLEMENTASI METODE *PEER TEACHING*  
(TUTOR SEBAYA) PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SDN 1 NGRENGKET SUKOMORO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Juli 2025

Pembimbing I



Rendhitya Prima Putra, M.Pd  
NIDN. 0714078903

Pembimbing II



Weda, M.Pd  
NIDN. 0721088702

Skripsi Oleh:

**ANDREAN RYANTA BAHARI**

NPM: 18.1.01.09.0127

Judul:

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN RENANG GAYA DADA  
MELALUI IMPLEMENTASI METODE PEER TEACHING  
(TUTOR SEBAYA) PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SDN 1 NGRENGKET SUKOMORO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi  
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal 10 Juli 2025

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Rendhitya Prima Putra, M.Pd
2. Penguji I : M. Akbar Husein Alsabah, M.Or
3. Penguji II : Weda, M.Pd

Rent  
Am  
Weda



## **MOTTO**

**“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”**

Kumpersembahkan karya ini untuk :

**Orang tua dan keluarga tersayang yang sudah memberi dukungan kepada penulis**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

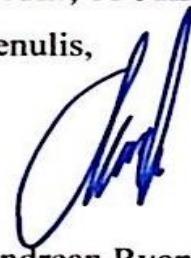
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andrean Ryanta Bahari  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 29 Maret 2000  
NPM : 18.1.01.09.0127  
Fakultas : FIKS/ PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juni 2025

Penulis,



Andrean Ryanta Bahari  
NPM: 18.1.01.09.0127

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Renang Gaya Dada Melalui Implementasi Metode *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) Pada Peserta Didik Kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro” ini pada waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keguruan Dan Sains (FIKS) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia, Kediri. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terselesaiannya skripsi ini kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muhamram, M.Or selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Bapak Weda, M.Pd, selaku Ketua Program Studi jurusan PENJASKESREK yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Rendhitya Prima Putra, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah pula memberikan saran-saran, bimbingan dan pengarahan, sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.
5. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam bentuk moril, materiil, waktu dan tenaga hingga terselesaiannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapakan.

Kediri, 11 Juni 2015



**ANDREAN RYANTA BAHARI**  
NPM: 18.1.01.09.0127

## RINGKASAN

**Andrean Ryanta Bahari** Upaya Meningkatkan Keterampilan Renang Gaya Dada Melalui Implementasi Metode *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) Pada Peserta Didik Kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci : Tutor Sebaya, Renang, Gaya Dada, Keterampilan, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kendala yang sering dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga khususnya pada materi renang gaya dada. Salah satu kendala yang dialami yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton, dapat menyebabkan siswa akan merasa cepat bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dengan sempurna, dimana tujuan pembelajaran itu sendiri adalah agar siswa bisa melakukan gerak dasar renang gaya dada khususnya pada posisi tubuh, gerakan lengan, gerakan kaki, gerakan meluncur, gerakan bernafas serta gerakan koordinasi. Seorang guru pendidikan jasmani harus mampu melakukan berbagai pendekatan agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Salah satu pendekatan atau metode yang dapat digunakan adalah *peer teaching* (tutor sebaya). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *peer teaching* (tutor sebaya) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran renang gaya dada di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam bentuk proses berdaur (siklus). Setiap siklus terdiri atas empat tahapan (fase) yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar catatan lapangan, dan lembar hasil tes renang gaya dada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran renang gaya dada. Berdasarkan hasil tes keterampilan renang peserta didik yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, didapatkan peningkatan sebesar 12,1 yaitu dari 68,95 (presentase ketuntasan 47,4%) menjadi 81,05 (presentase ketuntasan 89,5%). Peningkatan presentase ketuntasan dari siklus I dan siklus II juga turut membuktikan bahwa pelaksanaan metode tutor sebaya yang dilakukan pada kedua siklus ini telah berjalan dengan baik dan efisien. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan observer dalam lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II turut mengalami peningkatan. Pada siklus II, penelitian dapat terbilang cukup karena sudah mencapai hasil yang sangat baik atau telah mencapai indikator keberhasilan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Teori .....	5
1. Pendidikan Jasmani .....	5
2. Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar .....	6
3. Keterampilan .....	9
4. Renang.....	10
5. Metode Pembelajaran .....	18
6. Metode <i>Peer Teaching</i> (Tutor Sebaya) .....	22
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Subjek dan Setting Penelitian .....	31
B. Prosedur Penelitian .....	31
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	36
1. Observasi (pengamatan) .....	36
2. Tes .....	37
E. Rencana Jadwal Penelitian .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Hasil penelitian siklus I.....	43
2. Hasil penelitian siklus II.....	53

B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Rubik Penilaian Keterampilan Renang Gaya Dada .....	37
Tabel 3. 3 Kriteria Skor.....	37
Tabel 3. 4 Kriteria Nilai Pembelajaran Renang Gaya Dada.....	38
Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat Ketuntasan Klasikal Siswa dalam Persen (%).....	40
Tabel 3. 6 Pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II .....	40
Tabel 4. 1 Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik.....	44
Tabel 4. 2 Distribusi Pembagian Kelompok berdasarkan No Absen .....	44
Tabel 4. 3 Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik .....	45
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Awal Siklus I.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Tes Keterampilan Siklus I.....	48
Tabel 4. 6 Perbandingan Hasil Observasi Awal & Hasil Tes Siklus I .....	49
Tabel 4. 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	50
Tabel 4. 8 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	50
Tabel 4. 9 Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik .....	51
Tabel 4. 10 Perencanaan Siklus II .....	53
Tabel 4. 11 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II .....	54
Tabel 4. 12 Perbandingan Hasil Siklus I Dan Siklus II.....	55
Tabel 4. 13 Observasi aktivitas peserta didik dan guru Siklus II .....	56
Tabel 4. 14 Hasil Aktivitas Guru & Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Gerakan Meluncur .....	13
Gambar 2.2 Gerakan Kaki.....	14
Gambar 2.3 Gerakan Tangan.....	16
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir Penelitian .....	30
Gambar 3. 1 Diagram Alir Alur Penelitian .....	35
Gambar 4. 1 Grafik Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	46
Gambar 4. 2 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Saat Observasi Awal Siklus I	47
Gambar 4. 3 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Setelah Tindakan Siklus I.....	48
Gambar 4. 4 Perbandingan Hasil Observasi Awal & Hasil Tes Siklus I.....	49
Gambar 4. 5 Peningkatan Nilai Rata-Rata & Ketuntasan Siswa.....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Soal Pretest dan Posttest .....	78
Lampiran 2. <i>Powerpoint</i> Materi Renang Gaya Dada .....	79
Lampiran 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	80
Lampiran 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	81
Lampiran 5. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I .....	82
Lampiran 6. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	83
Lampiran 7. Form Penilaian Peserta Didik .....	84
Lampiran 8. Hasil Penilaian Peserta Didik.....	85
Lampiran 9. Form Catatan Lapangan.....	86
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian .....	88
Lampiran 12. Berita Acara Kemajuan Bimbingan .....	89
Lampiran 13. Sertifikat Plagiasi.....	91
Lampiran 14. Dokumentasi Pemberian Materi Di Kelas .....	91
Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan .....	93

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Terdapat tiga ruang lingkup dalam olahraga, diantaranya yaitu olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, dan olahraga prestasi. Salah satu bagian dari olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral. Pendidikan jasmani bukan hanya diberikan sebagai mata pelajaran pelengkap yang ditempel pada program sekolah atau sebagai alat untuk membuat peserta didik sibuk, tetapi pendidikan jasmani adalah salah satu bagian penting dari proses pendidikan. Selain itu jika diarahkan dan dibina dengan baik, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan mengembangkan budaya hidup sehat untuk kesehatan mental dan fisiknya.

Meskipun memberikan ruang kepada peserta didik untuk bergembira dan bersenang-senang, tidaklah tepat untuk mengatakan bahwa pendidikan jasmani diselenggarakan semata-mata hanya agar peserta didik bergembira dan bersenang-senang. Pendidikan jasmani seolah hanyalah sebagai mata pelajaran selingan, tidak berbobot, pelengkap dan tidak memiliki tujuan yang bersifat mendidik atau hanya memiliki makna kesenangan saja. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya berkaitan tentang belajar untuk bergerak, tetapi juga begerak untuk belajar. Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan dan membentuk kematangan sosial, meningkatkan prestasi, dan mengoptimalkan pertumbuhan jasmani.

Seorang guru pendidikan jasmani harus mampu melakukan berbagai pendekatan agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Khususnya pada pendidikan jasmani cabang olahraga renang, karena olahraga renang memiliki teknik-teknik dasar

atau gaya dasar yang berbeda-beda pada tiap gayanya. Oleh karena itu, peran guru sangat penting untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dan menguasai tiap gerakan atau teknik tersebut. Gaya dalam renang meliputi gaya dada, gaya kupu-kupu, gaya bebas, serta gaya punggung. Gaya dada dalam olahraga renang merupakan gaya yang paling banyak diminati siswa, karena mudah untuk dipelajari. Kendala yang sering dialami dalam pelaksanaan olahraga renang adalah tidak banyak sekolah yang mempunyai fasilitas kolam renang. Selain itu, metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa terkait olahraga renang khususnya gaya dada masih menggunakan cara yang monoton, sehingga siswa cepat bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, tujuan dari pembelajaran renang gaya dada tidak tercapai dengan sempurna, dimana tujuan pembelajaran itu sendiri adalah agar siswa bisa melakukan gerak dasar renang gaya dada khususnya pada posisi tubuh, gerakan lengan, gerakan kaki, gerakan meluncur, dan gerakan bernafas serta gerakan koordinasi.

Untuk itu, dalam rangka membina dan mengembangkan kemampuan daya gerak siswa SD Negeri 1 Ngrengket terhadap pembelajaran renang khususnya gaya dada, seorang guru atau tenaga pengajar perlu merancang metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dengan tetap memperhatikan karakteristik dari siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode teman sebaya (*peer teaching*). Model pembelajaran *peer teaching* atau suatu proses pembelajaran teman sebaya dapat diartikan sebagai proses pembelajaran di mana seorang siswa/ siswi yang memiliki pengetahuan lebih akan mengajarkan temannya yang lain (Renno Adiesta, 2017). Model pembelajaran *peer teaching* pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan pembelajaran dengan memilih seorang siswa/ siswi yang akan dijadikan guru dengan istilah “tutor”. Tutor tersebut nantinya akan membantu peserta didik lainnya (*learner*) dalam mempelajari materi pelajaran atau tugas gerak dalam sebuah proses pembelajaran.

*Peer teaching* dianggap lebih kondusif untuk mempromosikan lingkungan belajar yang positif dan menarik bagi tutor maupun *learner* (Jatmika et al., 2017). Model pembelajaran *peer teaching* berpotensi menjadi

salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi beberapa aspek yang menghambat dalam proses pembelajaran. Dampak yang jelas dari implementasi dari *peer teaching* adalah pengembangan kognitif, psikososial dan keterampilan motorik. Selain itu, model ini juga membantu mengatasi kesulitan guru dalam mengamati dan memberikan umpan balik pada setiap siswa (Metzler, 2000). Tutor sebaya bukanlah metode pembelajaran yang baru, melainkan sebuah metode pembelajaran yang sudah ada sejak lama. Metode yang sering diterapkan saat proses pembelajaran kepada peserta didik, sebagian besar hanya berpusat pada guru (*teacher centered*). Tetapi dengan adanya metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*), diharapkan dapat menghasilkan *output* yang lebih efektif pada proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan renang gaya dada melalui implementasi metode *peer teaching* (tutor sebaya) pada peserta didik kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah dengan penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan renang gaya dada pada peserta didik kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro?
2. Apakah dengan penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan aktivitas guru dan peserta didik kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro dalam pembelajaran PJOK materi renang gaya dada?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan renang gaya dada pada peserta didik kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro
2. Untuk meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik melalui penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran PJOK peserta didik kelas V SDN 1 Ngrengket Sukomoro

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan dalam pembelajaran PJOK terutama peningkatan kemampuan keterampilan renang gaya dada melalui penerapan metode tutor sebaya.
- b. Secara khusus penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pada salah satu metode pembelajaran PJOK yaitu penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peserta didik

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan melakukan renang gaya dada melalui metode tutor sebaya.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan situasi belajar yang menyenangkan pada materi renang gaya dada dengan penerapan metode tutor sebaya.
- 3) Meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi peserta didik dengan situasi yang memungkinkan peserta didik nyaman untuk bertanya mengenai bagian materi pelajaran yang belum dipahami dengan bantuan teman sebaya.

#### b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan berbagai model pembelajaran PJOK terutama mengenai penerapan metode tutor sebaya.
- 2) Memberikan pengetahuan, pengalaman tentang metode tutor sebaya.

#### c. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan pembelajaran PJOK yang inovatif, kreatif, tepat dan menyenangkan melalui penerapan metode tutor sebaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agi Ginanjar, Adang Suherman, Tite Julantine, Y. H. (2018). Development Of Indonesia Scientific Publications On Physical Education In Reputable International Journals: A Bibliometric Analysis. *Pendidikan Jasmani Olahraga*, 3(1), 122–128.
- Ani Kurniawati. Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Sepak Bola di Sekolah Dasar. (2020). *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 186-198.
- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Badruzaman. (2014). Renang Untuk Pemula, Lanjutan, dan Penyempurnaan. Bandung: FPOK UPI.
- Bambang. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Sulita. Bandung
- Depdikbud. (1987). SK Mendikbud 413/U/1987. Jakarta : Depdikbud
- Dewi Maryani, 2019. PENERAPAN MODEL TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA. Universitas Pendidikan Indonesia
- Febianti, Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. *Edunomic*, 2(2), 80-87
- Karnadi, Indik, et al. 2008. Renang. Jakarta: Universitas Terbuka
- Metzler, M. 2000. Instructional Model for Physical Education. Boston: Allyn & Bacon
- Mosston, M., & Ashworth, S. (1994). Teaching Physical Education, Edisi ke-4. USA: Macmillan College Publishing Company, Inc.
- Muin, Abd. 1992. Pedoman Mengajar dan Melatih Renang. Bahan kuliah FIK UNM Makassar.
- Oktadinata, A., Mardian, R., & Maryadi, W. (2017). Analisis Keterampilan Renang Gaya Bebas Mahasiswa Putri Mata Kuliah Renang 1 FIK-UNJA. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 1(2), 1–12
- Permana, Y., Araniri, N., & Nurhidayat, N. (2020). Penerapan Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Silam di Sekolah Menengah Atas. Eduprof: Islamic Education Journal, 2(2), 242-260. Purwanto, Ngahim. 2007. Psikologi Pendidikan, (Bandung, PT. Rosda Karya).
- Rachmadanty, O. Y. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF, PEER TEACHING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK MATERI KESEHATAN.
- Santoso, H., Riyanto, P., & Haris, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Taeching) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa. Jurnal Biomatika, 4(2), 68–80.
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R., & Iasha, V. (2020). Problem-Solving Method: The Effectiveness of The Pre-service Elementary Education Teacher Activeness in The Concept of Physics Content. Jurnal Basicedu, 4(4), 1074–1083.
- Taufiq Ibrahim Nasution. 2017. PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR DRIBBLE BOLA BASKET (Studi Pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kraksaan). Universitas Negeri Surabaya
- Thurston, A., Cockerill, M., & Chiang, T. H. (2021). "Assessing the Differential Effects of Peer Tutoring for Tutors and Tutees." *Education Sciences*,
- Wibowo, N. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education*, 1 (2).
- Yusuf, M. B. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadist Di MTs Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan [Universitas Islam Negeri Raden Intan].